

**KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DINAS PERDAGANGAN KOPERASI USAHA  
KECIL DAN MENENGAH DALAM PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN MAGELANG PROVINSI JAWA TENGAH**

Adam Arijal Akbar

NPP. 30.0636

*Asdaf Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah*

*Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email: [adamarijalakbar@gmail.com](mailto:adamarijalakbar@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Ir. M. Nawawi, M.Si

**ABSTRACT**

**Problems/Background (GAP):** The background to writing this thesis is related to the number of SMEs fostered by the Magelang Regency Cooperative and UKM Trade Office, which is only less than 2% of the total number of existing SMEs. **Purpose:** Compiled to identify and analyze the performance of the State Civil Apparatus of the Magelang Regency Cooperative and UKM Trade Office in increasing MSMEs in Magelang Regency, to find out and analyze the supporting and inhibiting factors of the performance of the State Civil Apparatus of the Magelang Regency Cooperative and UKM Trade Service in increasing MSMEs in Magelang Regency, as well as to find out and analyze the efforts made in overcoming the inhibiting factors for the performance of the State Civil Apparatus of the Magelang Regency Cooperative and UKM Trade Service in increasing MSMEs in Magelang Regency. In this study, researchers used the performance theory put forward by Kasmir (2016: 208-210) which consisted of 6 (six) indicators, namely quality, quantity, time, supervision, cost suppression, and relations between employees. **Method:** The research method used is a qualitative descriptive research method with an inductive approach. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The informants interviewed were the Head of the Cooperative and UKM Trade Service, Head of the General Affairs and Personnel Subdivision, Head of the MSME Sector, MSME Sector Subcoordinator, ASN Staff of the Cooperative and UKM Trade Office, and Magelang Regency MSME Owners. **Results/Findings:** shows that the performance of the ASN of the Magelang Regency Cooperative and UKM Trade Office in increasing MSMEs based on the performance indicators of the existing apparatus is quite good in terms of quantity indicators, time indicators, monitoring indicators, cost suppression indicators, and relations between employees. However, the quality indicators are still not optimal. **Conclusion:** The performance of the ASN of the Magelang Regency Cooperative and UKM Trade Service in increasing MSMEs in Magelang Regency, Central Java Province based on the performance indicators of existing apparatus is quite good but needs to be improved on quality indicators. There are obstacles to ASN performance, namely the lack of quality that ASN has, and budget constraints that hinder program activities in fostering and empowering MSMEs. Efforts made by the Magelang Regency Cooperative and UKM Trade Service are: (1) Improving the quality of ASN through sharing between employees to deepen the capabilities and skills possessed by ASN, and (2) establishing cooperation with various existing partners to overcome budget constraints.

**Keywords:** State Civil Apparatus, Performance, Micro, Small and Medium

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini adalah terkait jumlah UMKM yang dibina oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang hanya sebesar kurang dari 2% saja dari keseluruhan jumlah UMKM yang ada. **Tujuan:** Disusun guna mengetahui dan menganalisis kinerja Aparatur Sipil Negara Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam peningkatan UMKM di Kabupaten Magelang, untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat kinerja Aparatur Sipil Negara Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam peningkatan UMKM di Kabupaten Magelang, serta untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat kinerja Aparatur Sipil Negara Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam peningkatan UMKM di Kabupaten Magelang. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teori kinerja yang dikemukakan oleh Kasmir (2016:208-210) yang terdiri dari 6 (enam) indikator yaitu kualitas, kuantitas, waktu, pengawasan, penekanan biaya, dan hubungan antar karyawan. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang di wawancarai adalah Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Bidang UMKM, Subkoordinator Bidang UMKM, Staff ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, dan Pelaku Pemilik UMKM Kabupaten Magelang. **Hasil/Temuan:** menunjukkan bahwa kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam meningkatkan UMKM berdasarkan indikator kinerja aparatur yang ada sudah cukup baik dalam indikator kuantitas, indikator waktu, indikator pengawasan, indikator penekanan biaya, dan indikator hubungan antar karyawan. Namun, pada indikator kualitas dirasa masih belum maksimal. **Kesimpulan:** Kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam meningkatkan UMKM di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah berdasarkan indikator kinerja aparatur yang ada sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan pada indikator kualitas. Terdapat hambatan pada kinerja ASN yaitu kurangnya kualitas yang dimiliki ASN, dan keterbatasan anggaran sehingga menghambat program kegiatan dalam pembinaan dan pemberdayaan UMKM. Upaya yang dilakukan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang adalah: (1) Meningkatkan kualitas ASN melalui sharing antar pegawai guna memperdalam kemampuan dan keterampilan yang dimiliki ASN, dan (2) menjalin kerjasama dengan berbagai mitra yang ada guna mengatasi keterbatasan anggaran.

**Kata kunci** : Aparatur Sipil Negara, Kinerja, Usaha Mikro kecil dan Menengah

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagai Aparatur Sipil Negara yang menjadi nahkoda penggerak dalam pemerintahan harus mampu meningkatkan ataupun dapat memaksimalkan kinerjanya sehingga apa yang dibutuhkan serta diharapkan oleh masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Pemerintah sendiri telah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kesejahteraan yang diharapkan oleh masyarakatnya baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Upaya yang pemerintah lakukan tersebut tidak terlepas dari peran perdagangan, koperasi, dan UMKM. Perdagangan, koperasi, dan UMKM berperan besar dalam perekonomian Indonesia.

Telah tercantum dalam Undang – Undang 20 tahun 2008 pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah untuk membangun perekonomian nasional. Selain itu, dalam pasal 5 huruf (c) juga telah dijelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berperan dalam pembangunan daerah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang menjelaskan bahwa perlu dibangun ASN yang mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat yang profesional dan berintegritas guna mencapai tujuan dan cita – cita negara sesuai dengan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Peraturan Bupati Magelang Nomor 72 Tahun 2021 pada pasal 8 ayat (1) bahwa Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan salah satunya di bidang usaha kecil dan menengah.

Telah dijelaskan dalam Rancangan Strategis 2019 - 2024 Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang terdapat hambatan di bidang UKM, yaitu masih kurangnya pembinaan terhadap UMKM dibandingkan dengan jumlah UMKM yang ada di masyarakat. Kondisi persentase Usaha Mikro dan Kecil yang dibina atau yang ada di bawah Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang periode tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan yang *drastis* selain dikarenakan adanya pandemi COVID – 19 yang berakibat terkendalanya pelaksanaan kegiatan di masyarakat, namun juga adanya refocusing anggaran guna penanganan COVID – 19 di Kabupaten Magelang.

Berdasarkan Renstra 2019 - 2024 Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang terdapat pegawai pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dengan jumlah total 79 pegawai. Dengan jumlah aparatur yang ada, dapatkah Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang meningkatkan UMKM melalui kinerja aparaturnya.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Penurunan yang *drastis* pada pembinaan UMKM yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang disebabkan oleh berbagai hal antara lain: terdapat aparatur yang belum mampu untuk menguasai teknologi informasi yang terus berkembang, pengelolaan anggaran yang tidak maksimal yang disebabkan refocusing anggaran guna penanganan COVID – 19, kurang optimalnya pembinaan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, dan menurunnya kualitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan demikian, penulis akan mengkaji terkait tentang bagaimana meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui kinerja aparatur yang ada di Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Magelang.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian pertama yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Ahmad Syam dengan judul penelitian “1. Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Puskesmas Tamalatea Kabupaten Jeneponto” pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Puskesmas Tamalatea Kabupaten Jeneponto sudah cukup maksimal dari segi pelayanan dan tanggung jawab terhadap masyarakat, namun perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi. (Ahmad Syam, 2018). Penelitian kedua yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Ichsan Fravidya Nugraha, Khasan Effendy, Dahyar Daraba pada tahun 2021 yang berjudul “Kinerja Aparatur Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Jakarta”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dapat dikatakan kinerja aparatur yang ada belum

terlaksana dengan maksimal dilihat dari aspek tingkat pendidikan, pengetahuan dan pengalaman. (Ichsan Fravidya Nugraha, Khasan Effendy, Dahyar Daraba, 2021). Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Siti Ulfahi, Heryanto Susilo Utomo, Sini Zulfiani pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Sosial Kota Samarinda” Penelitian ini menunjukkan hasil penelitian bahwa kinerja Aparatur yang ada di Dinas Sosial Kota Samarinda masih kurang maksimal. Selain itu, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap kinerja ASN. Faktor penghambatnya adalah kurang maksimalnya motivasi dan kepuasan kerja. Kemudian faktor pendukungnya adalah pelatihan yang hanya diadakan 2 (dua) kali dalam satu tahun. (Siti Ulfahi, Heryanto Susilo Utomo, Sini Zulfiani, 2018).

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni kinerja aparatur Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam peningkatan UMKM. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menggunakan teori kinerja yang dikemukakan oleh Kasmir (2016:208-210) yang berbeda dengan penelitian (Ahmad Syam, 2018), (Ichsan Fravidya Nugraha, Khasan Effendy, Dahyar Daraba, 2021.), dan (Siti Ulfahi, Heryanto Susilo Utomo, Sini Zulfiani, 2018). Teori yang digunakan yaitu teori kinerja Kasmir (2016:208-210) dengan indikator: 1) Kualitas; 2) Kuantitas; 3) Waktu; 4) Pengawasan; 5) Penekanan Biaya dan ; 6) Hubungan Antar Karyawan.

#### **1.5 Tujuan.**

Mengetahui dan menganalisis kinerja aparatur Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam meningkatkan UMKM di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, faktor penghambat, serta upaya mengatasi faktor-faktor penghambatnya.

## **II. METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kinerja yang di kemukakan oleh Kasmir (2016:208-210) dengan indikator: Kualitas, Kuantitas, Waktu, Pengawasan, Penekanan Biaya, Hubungan Antar Karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan yang di wawancarai adalah Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Bidang UMKM, Subkoordinator Bidang UMKM, Staff ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, dan Pelaku Pemilik UMKM Kabupaten Magelang.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Magelang dalam meningkatkan UMKM**

Peneliti telah melaksanakan penelitian di Kabupaten Magelang dan telah mendapatkan data dari lokasi penelitian kemudian menuangkan hasil penelitian sekaligus dengan pembahasannya. Peneliti juga telah melaksanakan wawancara terhadap beberapa informan yaitu: Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Bidang UMKM, Subkoordinator Bidang UMKM, Staff ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, dan Pelaku Pemilik UMKM Kabupaten Magelang.

Kasmir menjelaskan terdapat 6 (enam) indikator kinerja yaitu: Kualitas, Kuantitas, Waktu,

Pengawasan, Penekanan Biaya, Hubungan Antar Karyawan. Indikator tersebut yang digunakan untuk melihat bagaimana .kinerja aparatur Dinas Perdagangan Koperas dan UKM Kabupaten Magelang dalam meningkatkan UMKM.

### **3.1.1 Kualitas**

Menurut Bapak Drs. Basirul Hakim, Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Senin, 10 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa:

Salah satu upaya yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang untuk meningkatkan UMKM, hal yang paling utama adalah dengan membentuk mindset para pelaku usaha. Maka dari itu, Dinas berupaya untuk membentuk mental para pelaku usaha agar mampu menjadi seorang wirausaha yang tidak pantang menyerah salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang.

Menurut Bapak A. Hery Purwanto, S.P., Kepala Bidang UKM Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 11 Januari 2023 menjelaskan bahwa:

Pendampingan yang diberikan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang kepada para pelaku UMKM bertujuan untuk melihat keadaan yang terjadi di lapangan sehingga Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang mampu menguraikan kendala – kendala ada pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Menurut Bapak Abdur Rahman Karim Mujib, S.E., Subkoordinator Bidang UMKM Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang pada Hari Selasa, 11 Januari 2023 mengungkapkan bahwa:

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten magelang memberikan fasilitasi UMKM guna membantu para pelaku usaha baik dalam menciptakan produk UMKM maupun dalam pelaksanaan usaha seperti membantu proses perizinan usaha. Hal tersebut dilakukan agar para pelaku UMKM tidak mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya.

Menurut Bapak Rokhim, pelaku UMKM Pedagang Kaki Lima (PKL) yang dilaksanakan pada Hari Jumat, 14 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa:

Pemberian bantuan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang berupa alat operasional seperti gerobak yang digunakan untuk berdagang ini dirasa sangat membantu. Kurangnya modal yang ada guna membangun usaha dapat teratasi dengan adanya bantuan ini. Selain alat operasional, juga terdapat bantuan yang berbentuk bahan produksi seperti gandum, minyak, dan lain sebagainya.

Melihat Capaian Kinerja Program Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM Tahun 2022 total realisasi pada tahun 2022 sebesar 80,67% atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebesar 75,13%. Namun, terdapat salah satu program yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada program kerja pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro. Pada tahun 2022 yang ditargetkan sebanyak 110 UMKM mampu terealisasi sebesar 105 UMKM atau mencapai target sebesar 95,45%. Namun angka ini mengalami penurunan dari tahun 2021 yang mampu mencapai 100%. Penurunan ini terjadi dikarenakan jumlah UMKM sendiri secara keseluruhan mengalami penurunan pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021, sehingga menyebabkan proses pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro tidak dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan dari data yang ada dapat dilihat bahwa kinerja aparatur Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam peningkatan UMKM terhadap indikator kualitas dapat dikatakan kurang maksimal dikarenakan terdapat salah satu program kerja yang mengalami penurunan realisasi dibandingkan tahun sebelumnya.

### **3.1.2 Kuantitas**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis, pada tahun 2022 terdapat UMKM sebanyak 87.287 unit yang terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Magelang yang tersebar di berbagai wilayah kecamatan jumlah ini secara keseluruhan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 106.637 UMKM.

Menurut Bapak A. Hery Purwanto, S.P., Kepala Bidang UMKM melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 11 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa:

Terkait pendataan terhadap jumlah UMKM secara keseluruhan terakhir kali dilaksanakan pada tahun 2017 dan diperoleh hasil sebanyak 106.637 UMKM, tidak adanya pendataan pada tahun – tahun berikutnya dikarenakan tidak adanya anggaran guna pendataan jumlah UMKM secara keseluruhan. Pada tahun – tahun berikutnya tetap menggunakan data yang diperoleh pada tahun 2017 sebagai acuan. Kemudian Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang melakukan pendataan ulang pada tahun 2022 dan diperoleh hasil sebanyak 87.287 UMKM. Penurunan jumlah UMKM yang terdata tersebut dikarenakan terlalu lamanya tidak dilaksanakan pendataan jumlah UMKM, sehingga mengakibatkan Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Magelang tidak mampu memantau perkembangan UMKM secara keseluruhan. Selain dikarenakan tidak adanya anggaran guna pendataan, terdapat juga faktor lain yaitu kurangnya sumber daya manusia yang ada di lapangan untuk melakukan pendataan UMKM.

Pada tahun 2022 Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang berhasil membina UMKM sebanyak 536 UMKM. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan jumlah pada tahun sebelumnya yang berjumlah 174 UMKM. Minimnya UMKM yang dibina pada tahun 2020 dan 2021 disebabkan menurunnya anggaran yang ada dikarenakan refofusing anggaran guna penanganan COVID-19.

Bentuk pembinaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang salah satunya adalah memberikan pelatihan bagi pelaku UMKM. Dapat dilihat terkait capaian kinerja terhadap pelatihan yang diberikan bahwa Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang memberikan pelatihan yang ditargetkan sebanyak 100 kelompok dan terealisasi sebanyak 100 kelompok atau sebesar 100%. Dari data ini dapat diketahui bahwa kinerja Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang terkait pembinaan terhadap UMKM dapat dikatakan baik.

Berdasarkan uraian penjelasan dari hasil wawancara maupun data yang ada dapat diketahui bahwa Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang telah melaksanakan kinerja sesuai dengan indikator kuantitas kinerja menurut Kasmir (2016:209), yaitu telah mampu mencapai target pada suatu program kerja atau dapat dikatakan baik.

### **3.1.3 Waktu**

Menurut Ibu Endah Winartiningsih, S.Sos., Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada Hari Senin, 10 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa:

ASN yang ada di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang telah disiplin dalam menjalankan tugasnya, baik dari segi ketepatan waktu maupun standar pelaksanaan kegiatan. Dalam pemanfaatan waktu, pada saat ASN tidak melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administratif mereka biasanya melakukan kunjungan ke pelaku – pelaku usaha untuk memotret dan menerima keluhan yang dialami oleh para pelaku usaha.

Menurut Kepala Bidang UMKM melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 11 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa:

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang memiliki target dalam 1 (satu) tahun anggaran yang terbagi menjadi beberapa waktu dalam setiap program kerja yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, ASN yang ada di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang telah tepat waktu dalam melaksanakan program kinerja yang ada. Apabila

terdapat program kerja yang dilaksanakan lebih dari waktu yang telah ditargetkan, maka akan menghambat program kerja yang lain.

Berdasarkan uraian dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam upaya peningkatan UMKM dari segi ketepatan waktu dapat dikatakan baik. ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang telah berupaya untuk memanfaatkan waktu secara maksimal dalam pelaksanaan suatu program kerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dapat dinilai baik dan telah sesuai jika dilihat dari indikator waktu menurut Kasmir (2016:209).

### **3.1.4 Pengawasan**

Menurut Bapak Drs. Basirul Hakim, Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang yang dilaksanakan pada Hari Senin, 10 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa: ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang sebagian besar telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Standar Operasional Pelaksanaan. Selain itu, ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang juga terus berupaya untuk meningkatkan progres terhadap target yang diharapkan pada suatu program kerja khususnya dalam peningkatan dan pemberdayaan UMKM.

Menurut Bapak Abdur Rahman Karim Mujib, S.E., Subkoordinator Bidang UMKM Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 11 Januari 2023 mengungkapkan bahwa:

Jumlah keseluruhan UMKM yang ada di Kabupaten Magelang sangatlah banyak. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang tidak mampu untuk memantau semua UMKM yang ada dikarenakan telah terdapat program dalam peningkatan dan pemberdayaan UMKM yang ditargetkan hanya sebagian UMKM saja. Namun, ASN yang ada tetap menjalankan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pimpinan.

Berdasarkan uraian penjelasan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa kesadaran yang dimiliki oleh ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang sudah cukup baik terhadap apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dapat dikatakan telah melaksanakan kinerja yang baik dan sesuai dari segi indikator pengawasan menurut Kasmir (2016:210).

### **3.1.5 Penekanan Biaya**

Anggaran yang tersedia guna pemberdayaan UMKM pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1.461.093.120. dari jumlah anggaran yang ada tersebut terbagi menjadi 3 (tiga) sub kegiatan antara lain: 1) Sub kegiatan pendataan potensi dan pengembangan usaha mikro, anggaran sebesar = Rp 1.119.197.120; 2) Sub kegiatan fasilitasi kemudahan perizinan usaha mikro, anggaran sebesar = Rp 128.000.000; 3) Sub kegiatan pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro, anggaran sebesar = Rp 213.896.000

Menurut Kepala Bidang UMKM melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 11 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa:

Ketersediaan modal Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang untuk pelaksanaan urusan UMKM masih terbatas. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya fasilitasi pemberian bantuan kepada para pelaku ke UMKM. Namun, untuk mengatasi keterbatasan anggaran yang ada, pihak Dinas melakukan beberapa kerjasama dengan mitra seperti Shopee, Tokopedia, Grab, dan Go-jek.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan anggaran di Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang masih perlu ditingkatkan lagi, karena anggaran yang ada belum terserap dengan maksimal. Dalam hal ini, kinerja Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang jika dinilai dari indikator

penekanan biaya menurut Kasmir (2016:209) masih perlu adanya peningkatan agar lebih baik ke depannya.

### **3.1.6 Hubungan Antar Karyawan**

Menurut Bapak Drs. Basirul Hakim, Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang yang dilaksanakan pada Hari Senin, 10 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa:

ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan baik secara individu maupun organisasi. ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang memang memiliki tugas masing-masing, namun satu sama lain tetap saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Karena dalam suatu organisasi kerja sama antar tim juga diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut

Bapak Abdur Rahman Karim Mujib, S.E., Subkoordinator Bidang UMKM Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 11 Januari 2023 mengungkapkan bahwa:

ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang mampu memberikan pelayanan kepada para pelaku UMKM yang dibina sesuai dengan harapan baik ketika ada pimpinan atau tidak. Selain itu, antar ASN yang ada juga saling berkaitan di mana saling menggali ilmu dan informasi terkait dengan pelaksanaan peningkatan UMKM di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar karyawan di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dapat dikatakan baik. Hubungan antar karyawan maupun hubungan antara atasan dan bawahan sangat baik. Dalam hal ini, kinerja 80 Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang jika dinilai dari indikator hubungan antar karyawan menurut Kasmir (2016:210) sudah baik dan sesuai.

## **3.2 Faktor Penghambat Kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam Meningkatkan UMKM di Kabupaten Magelang**

### **3.2.1 Masih Kurangnya Kualitas ASN pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang**

Tidak sedikit pegawai yang telah mencapai rentang usia 51-60 tahun yang berjumlah 38 orang. Selain itu, jika dilihat dari tingkat pendidikan ASN yang minimal mencapai Strata 1 hanya berjumlah 31 orang dibandingkan dengan jumlah ASN yang ada yaitu berjumlah 79 orang. Kondisi tersebut merupakan faktor yang menyebabkan kualitas ASN yang ada masih kurang.

Menurut Ibu Enadah Winartiningsih, S.Sos., Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Senin, 10 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa:

Dalam upaya peningkatan dan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Magelang memang belum dapat berjalan secara maksimal. Hal ini salah satunya dikarenakan kompetensi ASN yang ada masih kurang, salah satu contohnya yaitu terdapat ASN yang tidak mampu untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi. Pada masa sekarang ini, proses pemasaran telah banyak yang menggunakan media digital. Dengan demikian, pemasaran produk UMKM yang ada tidak mampu berjalan secara maksimal.

Mayoritas pegawai yang ada di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang juga belum pernah mengikuti diklat. Dari keseluruhan jumlah pegawai hanya 8 (delapan) orang saja yang pernah mengikuti diklat. Dengan demikian masih banyak pegawai yang kompetensinya masih kurang. Hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja ASN dalam upaya peningkatan dan pembinaan UMKM masih belum berjalan secara maksimal.



### **3.2.2 Keterbatasan Anggaran Guna Pemberian Bantuan dan Fasilitasi UMKM**

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang diketahui bahwa jumlah UMKM yang mendapatkan bantuan hanya sebanyak 4.685 UMKM saja. Selain itu, fasilitasi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang terkait sumber daya manusia, pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, dan desain teknologi tidak mampu berjalan maksimal.

Menurut Bapak Drs. Basirul Hakim, Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Senin, 10 Januari 2023 mengungkapkan bahwa:

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang berupaya semaksimal mungkin dalam peningkatan dan pemberdayaan UMKM, baik itu dalam proses produksi, pengolahan, maupun pemasaran. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang juga aktif dalam memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM terkait manajemen usaha. Namun, kendala utama yang ada adalah keterbatasan anggaran yang ada. Dalam proses peningkatan UMKM ini membutuhkan dana yang besar, seperti pada proses pemasaran yang sekarang banyak menggunakan media digital serta pemberian bantuan baik berbentuk alat operasional maupun bahan baku produksi kepada pelaku UMKM.

Terbatasnya anggaran yang ada menyebabkan pelaksanaan program dalam rangka peningkatan dan pemberdayaan UMKM menjadi dibatasi dengan demikian, dengan banyaknya UMKM yang ada tidak semua dapat terfasilitasi secara keseluruhan.

### **3.3 Upaya Guna Mengatasi Faktor Penghambat Kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam Meningkatkan UMKM di Kabupaten Magelang**

#### **3.3.1 Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi yang Dimiliki ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang**

Menurut Bapak Drs. Basirul Hakim melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Senin, 10 Januari 2023 mengungkapkan bahwa:

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang khususnya pada bidang UMKM melayani hampir semua lini bentuk usaha. Oleh sebab itu, para pegawai dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih dalam memberikan pelayanan kepada pelaku UMKM. Dengan demikian, para ASN dengan kesadaran masing – masing harus bisa memenuhi apa yang telah ditargetkan oleh pimpinan. Menindaklanjuti hal tersebut, biasanya para ASN terus menggali ilmu yang dimiliki agar mampu memberikan pelayanan yang terbaik.

Menurut Ibu Rohmatin Martanti, staff ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 12 Januari 2023 mengungkapkan bahwa:

ASN yang ada di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang berupaya memberikan pelayanan yang prima khususnya di bidang UMKM ini. Dengan demikian, para ASN terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam dirinya dengan cara saling bertukar ilmu pengetahuan antar ASN terkait perkembangan UMKM yang ada di lapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam usaha meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki ASN, para ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang terus berupaya untuk memperdalam kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dengan cara mencari informasi dan ilmu antar pegawai yang dianggap memiliki kemampuan yang lebih dalam bidang UMKM.

#### **3.3.2 Menjalin Kerja Sama dengan Berbagai Mitra**

Terlepas dari keterbatasan anggaran yang ada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang juga menjalin kerja sama dengan beberapa mitra yang ada dalam membantu proses

pemasaran produk – produk UMKM seperti Go Food, Grab Food, Tokopedia, Shopee, dan Shopee Food.

Menurut Kepala Bidang UMKM juga menjelaskan melalui wawancara yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 12 Januari 2023 menjelaskan bahwa:

Melihat kondisi kemampuan ASN yang masih kurang dalam membantu proses pemasaran produk UMKM melalui pasar digital sehingga proses pemasaran tidak maksimal. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang menjalin kerja sama dengan berbagai mitra seperti Tokopedia, Shopee, Shopee Food, dan lain sebagainya. Dengan demikian produk – produk UMKM seperti makanan ringan, kerajinan tangan, dan lain sebagainya dapat dieksplor oleh seluruh kalangan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa terlepas dari hambatan yang ada, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang mampu mencari solusi guna memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelaku UMKM salah satunya yaitu menjalin kerja sama dengan berbagai mitra yang ada.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Hasil penelitian pertama yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Ahmad Syam dengan judul penelitian “Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Puskesmas Tamalatea Kabupaten Jeneponto” pada tahun 2018. Penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh yang kuat kinerja aparatur terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik kinerja yang dilaksanakan oleh aparatur maka pelayanan yang diberikan akan dirasa baik oleh masyarakat (Syam, 2018). Penelitian kedua yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Ihsan Fravidya Nugraha, Khasan Effendy, Dahyar Daraba dengan judul penelitian “Kinerja Aparatur dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Jakarta” pada tahun 2021. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas kinerja aparatur (Nugraha et al., 2021). Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Siti Ulfahi, Heryanto Susilo Utomo, Sini Zulfiani “Kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Sosial Kota Samarinda” Penelitian ini menghasilkan sarana prasarana yang ada berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan (Ulfahi et al., 2018). Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah kinerja aparatur Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam meningkatkan UMKM secara umum sudah baik. Namun perlu adanya peningkatan dalam keterampilan yang dimiliki aparatur sehingga kualitas kinerja aparatur dapat lebih baik lagi, serta adanya keterbatasan anggaran menyebabkan program dalam pemberdayaan dan peningkatan UMKM tidak berjalan secara maksimal.

## **IV. KESIMPULAN**

Kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam meningkatkan UMKM di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah berdasarkan indikator kinerja aparatur yang ada sudah cukup baik dalam indikator kuantitas, indikator waktu, indikator pengawasan, indikator penekanan biaya, dan indikator hubungan antar karyawan. Namun, pada indikator kualitas dirasa masih belum maksimal.

Terdapat faktor penghambat kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam meningkatkan UMKM antara lain: 1) Masih kurangnya kualitas Aparatur Sipil Negara Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dilihat dari segi pendidikan dan kompetensi; 2) Keterbatasan anggaran yang ada guna pemberian bantuan dan fasilitasi

UMKM sehingga menyebabkan pelaksanaan program dalam rangka peningkatan dan pemberdayaan UMKM menjadi dibatasi.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam meningkatkan UMKM di Kabupaten Magelang antara lain: 1) Meningkatkan kualitas dan kompetensi ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang melalui bertukar informasi (*sharing*) antar pegawai dalam bidang UMKM guna memperdalam kemampuan dan keterampilan; 2) Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang menjalin kerja sama dengan berbagai mitra yang ada dalam membantu proses pemasaran terhadap produk UMKM guna mengatasi keterbatasan anggaran yang ada.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada kinerja ASN Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dalam meningkatkan UMKM.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program pemberdayaan dan peningkatan UMKM oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, kedua orang tua, saudara kandung, seluruh keluarga besar serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo.
- Asnar, Zaid Habibie. (2013). "Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN) Samarinda." *eJournal Ilmu Pemerintahan* 1(4): 1488–1500.
- Nugraha, I. F., Effendy, K., & Daraba, D. (2021). Kinerja Aparatur Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Di Jakarta. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(1), 82–98.
- Nuriyanto, E. (2019). Peningkatan Motivasi dan hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(2), 101-119.
- Ulfahi, S., Utomo, S. H., & Zulfiani, D. (2018). Kinerja aparatur sipil negara di dinas sosial kota samarinda. *EJournal Administrasi Negara*, 6(4), 8130–8144.
- Syam, A. (2018). *KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DALAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI PUSKESMAS TAMALATEA KABUPATEN JENEPONTO.2018*
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM> Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html. Diakses pada 21 september 2022 pukul 15.47
- <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/788>. Diakses pada 23 September 2022 pukul 20.25